

## **KATEGORI**

Pertanian

## **SUB KATEGORI**

Perikanan

## **NAMA INDIKATOR**

Nilai Eksport Rumput Laut

## **TAHUN**

2018

## **KONSEP**

- **Nilai Eksport Rumput Laut** adalah Jumlah nilai ekspor (dalam rupiah/juta)) dari kegiatan mengeluarkan barang (rumput laut) dari daerah pabean.
- **Ekspor** adalah kegiatan mengeluarkan barang dari daerah pabean.
- **Gulma laut** atau **rumput laut** merupakan salah satu sumber daya hayati yang terdapat di wilayah pesisir dan laut. Istilah "rumput laut" adalah rancu secara botani karena dipakai untuk dua kelompok "tumbuhan" yang berbeda. Dalam bahasa Indonesia, istilah rumput laut dipakai untuk menyebut baik gulma laut dan lamun.

## **RUJUKAN**

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2009 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 Tentang Perikanan
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2006 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1995 Tentang Kepabeanan
- Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia Nomor Per.39/Men/2011 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Loka Penelitian Dan Pengembangan Budidaya Rumput Laut

## **RUMUS**

$N = X \times Y$

Keterangan:

N = Nilai Ekspor Rumput Laut (Rupiah)

X = Jumlah Ekspor Rumput Laut (Ton)

Y = Harga Ekspor Rumput Laut (Rupiah)

## **WALI DATA**

Dinas Pertanian

## **UKURAN**

Rupiah/Juta

## **UNIT**

-

## **KEGUNAAN**

Untuk mengetahui banyaknya nilai ekspor rumput laut disuatu daerah tertentu.

## **INTERPRETASI**

Nilai Eksport Rumput Laut menunjukkan banyaknya nilai ekspor komoditas hasil panen dalam rupiah baik dari Rumput laut budidaya maupun tanpa budidaya yang dirim keluar negeri untuk kepentingan negara agar mendapatkan keuntungan serta memperkuat kerjasama antar negara. Nilai Ekspor ini biasanya merupakan hasil perkalian dari banyaknya produksi rumput laut yang di ekspor dengan harga per unit yang diekspor.

## **KETERANGAN**

Yang dimaksud sebagai gulma laut adalah anggota dari kelompok vegetasi yang dikenal

sebagai alga ("ganggang"). Sumber daya ini biasanya dapat ditemui di perairan yang berasosiasi dengan keberadaan ekosistem terumbu karang. Gulma laut alam biasanya dapat hidup di atas substrat pasir dan karang mati. Di beberapa daerah pantai di bagian selatan Jawa dan pantai barat Sumatera, gulma laut banyak ditemui hidup di atas karang-karang terjal yang melindungi pantai dari deburan ombak. Di pantai selatan Jawa Barat dan Banten misalnya, gulma laut dapat ditemui di sekitar pantai Santolo dan Sayang Heulang di Kabupaten Garut atau di daerah Ujung Kulon Kabupaten Pandeglang. Sementara di daerah pantai barat Sumatera, gulma laut dapat ditemui di pesisir barat Provinsi Lampung sampai pesisir Sumatera Utara dan Aceh.

Selain hidup bebas di alam, beberapa jenis gulma laut juga banyak dibudidayakan oleh sebagian masyarakat pesisir Indonesia. Contoh jenis gulma laut yang banyak dibudidayakan di antaranya adalah *Euchema cottonii* dan *Gracilaria spp.* Beberapa daerah dan pulau di Indonesia yang masyarakat pesisirnya banyak melakukan usaha budidaya gulma laut ini di antaranya berada di wilayah pesisir Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu, Provinsi Kepulauan Riau, Pulau Lombok, Sulawesi, Maluku dan Papua.

#### **SUMBER**

-

#### **METODOLOGI**

-

#### **KEDALAMAN DATA**

Kabupaten, Provinsi, Nasional

#### **PERIODE**

Bulanan, Triwulanan, Semesteran, Tahunan

#### **LAG DATA**

H+1

#### **KEWENANGAN**

-

#### **DOKUMEN**

SIPD

